

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laba yang besar dengan mengolah sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Perusahaan berkompetisi mencari laba semaksimal dengan upaya apapun dan seringkali perusahaan mengabaikan dampak yang timbul dari aktivitas perusahaan.

Aktivitas perusahaan dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif berupa membuka lapangan kerja, memenuhi kebutuhan masyarakat dengan produk yang dihasilkan dan lain-lain. Di lain sisi aktivitas perusahaan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerusakan lingkungan seperti polusi, penyusutan sumber daya, bencana, eksploitasi sumber daya alam dan tenaga kerja yang pada akhirnya akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. (Dewi & Keni, 2013).

Dampak bisnis terhadap lingkungan menjadi perhatian penting tidak hanya di kalangan pengurusan lingkungan dan anggota legislatif, tetapi juga masyarakat lokal, pemasok, pemerintah, pelanggan serta pihak internal seperti karyawan dan manajer. Sebagai hasilnya, perusahaan menghadapi tekanan atas keterlibat dalam kegiatan lingkungan (Buniamin, Alrazi, Johari, dan Rahman, 2011).

Pada saat ini peran perusahaan terhadap lingkungannya pun menjadi perhatian masyarakat baik lingkungan internal maupun eksternal. Masalah dalam lingkungan internal perusahaan menyangkut dengan perhatian kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, sedangkan masalah eksternal

perusahaan menyangkut dengan masyarakat umum serta penanganan lingkungan di sekitar perusahaan (Sule & Saefullah, 2008).

Perusahaan memiliki peran penting selain dalam memberikan manfaat terhadap ekonomi dan juga memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Kepedulian entitas terhadap lingkungan dan masyarakat dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kelalaian perusahaan terhadap lingkungan menyebabkan kasus kegagalan CSR banyak terjadi. Salah satu kasus kegagalan CSR yang sudah diketahui sebagian masyarakat seperti semburan lumpur lapindo yang telah terjadi selama 10 tahun di Jawa Timur, sampai saat ini kerugian ekonomi telah menembus 60 triliun rupiah (Wiwoho, 2016).

Kasus kegagalan CSR juga terjadi pada perusahaan Samsung Electronics pada pertengahan 2016. Beberapa perangkat meledak dan terbakar saat pengisian ulang baterai menyebabkan Samsung harus melakukan penarikan ponsel Samsung Galaxy Note 7, akibat kejadian tersebut Samsung mengalami kerugian penurunan harga saham sekitar 15 triliun won (Ramadhan, 2016).

Tanggung jawab sosial tidak hanya mengenai lingkungan, tetapi juga mengenai kesehatan dan keselamatan konsumen. Dua kasus kecelakaan pesawat TransAsia Airways tidak hanya merenggut korban jiwa tetapi juga menyebabkan kerugian keuangan perusahaan sebesar 1,1 miliar dolar Taiwan pada tahun 2015, kerugian 2,2 miliar dolar Taiwan pada kuartal pertama tahun 2016, dan telah menyatakan rencana penutupan perusahaan (Ratnasari, 2016).

Bedak bubuk Johnson & Johnson dilaporkan telah menyebabkan kanker rahim pada seorang wanita di Amerika Serikat. Kelalaian perusahaan Johnson &

Johnson yang menyangkut kesehatan konsumen menyebabkan perusahaan Johnson & Johnson harus membayar US\$5 juta atau Rp725 miliar sebagai ganti rugi kepada wanita tersebut (“Johnson & Johnson didenda Rp725 miliar terkait 'bedak kanker',” 2016).

Strategi perusahaan yang menyebabkan persaingan tidak adil merupakan pelanggaran hukum dan juga merupakan kasus kegagalan CSR. PT Forisa Nusapersada sebagai produsen Pop Ice mewajibkan kios dan toko di pasar untuk tidak menjual produk pesaing dengan menjanjikan hadiah. Perusahaan harus membayar denda sebesar 11 miliar rupiah akibat persaingan tidak adil. Banyaknya berita kasus-kasus terkait CSR membuat tanggung jawab sosial semakin disorot (Saputra, 2016).

Menurut Untung (2008) CSR dianggap penting untuk menjembatani dan memperkecil celah antara lapisan masyarakat kaya dan miskin di berbagai pelosok dunia. Perusahaan tidak dapat maju apabila berada ditengah masyarakat miskin atau lingkungan yang tidak menunjang eksistensinya. Itu sebabnya model CSR yang kini dikembangkan lebih luas jangkauannya dari sekedar menunjukkan kepedulian terhadap berbagai permasalahan sosial sampai pada upaya perusahaan secara sadar untuk meningkatkan potensi masyarakat serta lingkungan tempat beroperasi demi menunjang eksistensinya.

Komitmen perusahaan terhadap kegiatan tanggung jawab sosial dibuktikan dengan melaporkan di laporan tahunan. Pengungkapan kegiatan lingkungan bertindak sebagai alat untuk memberikan informasi lingkungan yang dirancang untuk memenuhi akuntabilitas dan untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Shearer, 2002).

Penggunaan pengungkapan mengenai lingkungan juga menggambarkan komitmen organisasi kepada pelanggan, pemegang saham dan masyarakat. Pengungkapan CSR memungkinkan masyarakat untuk memahami lebih baik implikasi penuh dari aktivitas perusahaan dan pengungkapan CSR dapat memberikan informasi tambahan kepada investor potensial untuk membuat keputusan investasi (Hood & Nicholl, 2002).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan seberapa luas pengungkapannya dalam laporan keuangan perusahaan masih menjadi sebuah pertanyaan.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan verifikasi ulang hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian adalah apakah ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan, profitabilitas, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan, profitabilitas, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan penerapan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Dengan dilakukannya CSR, perusahaan berarti telah ikut serta dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar sehingga dapat memperkecil resiko kerusakan alam maupun penolakan masyarakat terhadap aktivitas operasional perusahaan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan baru bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

## **BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan landasan-landasan teori yang relevan yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan juga membahas variabel yang digunakan pada model penelitian terdahulu. Selain itu, dalam bab ini juga akan tercantum model dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan dan membahas hasil analisis mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

## **BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan memberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian, dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.